

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendemonstrasikan penilaian kualitas tata-kelola perusahaan dengan pendekatan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Objek penelitian adalah industri perbankan yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan *Siam Commercial Bank (SCB) Public Company Listed* sebagai objek perbandingan yang dipilih. Pemilihan dilakukan berdasarkan 5 komponen hasil pertimbangan peneliti. Data keuangan berupa total aset dan nilai pasar perusahaan yang diperoleh dari *Global Forbes 2000 (2015)* menjadi komponen utama dalam menentukan objek perbandingan.

Analisis perbandingan dilakukan dengan observasi dokumen berupa laporan tahunan, laporan keuangan audit, laporan berkelanjutan, pengumuman dan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta informasi yang tersedia pada *website* perusahaan. Informasi yang cukup lengkap dan dapat dimengerti dipilih sebelum memberikan nilai pada *scorecard*. Penilaian terbagi ke dalam dua level, yaitu Level I yang terdiri dari 5 bagian (bagian A, B, C, D, dan E) dan Level II yang terdiri dari 2 bagian (*Bonus* dan *Penalty*).

Diperoleh kesimpulan bahwa BRI memperoleh total nilai *scorecard* yang lebih tinggi dibandingkan dengan SCB. Namun terdapat beberapa bagian pada *scorecard* dimana BRI memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan SCB. SCB memperoleh nilai yang lebih tinggi pada Level I bagian A, B, dan E. SCB lebih unggul dalam memberikan perlakuan yang sama pada pemegang saham. Nilai yang lebih rendah diperoleh SCB pada bagian *penalty* yang berdampak pada nilai keseluruhan *scorecard* yang lebih rendah dibandingkan dengan BRI. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas tata-kelola kedua perusahaan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015.

Kata kunci: Kualitas tata-kelola, *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, perbankan, Masyarakat Ekonomi ASEAN.

ABSTRACT

This study aims to demonstrate the quality assessment of corporate governance by using ASEAN Corporate Governance Scorecard. The objects of the research are banking industry, that are PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) and Siam Commercial Bank (SCB) Public Listed Company as a selected of comparison object. Selection is made based on five components as the consideration of the researcher. The financial data such as total assets and the company's market value obtained from the Global Forbes 2000 (2015) develop as a major component in determining the comparison object.

A comparative analysis is conducted by observing documents such as annual reports, audited financial statements, sustainability report, invitation/announcement and summary of minutes of Annual General Meeting of Shareholders or Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as easily accessible information on the company's website. The sufficiently complete and unambiguous information is chosen before giving points in the scorecard. Assessment is divided into two levels, Level I consists of five parts (part A, B, C, D, and E) and Level II consists of two parts (bonus and penalty).

This research concluded that total score of BRI is higher than SCB. However there are some parts in which BRI's obtain a lower score than SCB's. SCB attains the higher scores in part A, B, and E in Level I. SCB is better in giving the equal treatment to the shareholders. SCB obtains a lower score in the part of penalty, resulted in lower SCB's total score than BRI's. The result of this research can be an evaluation to improve the quality of corporate governance in both companies, facing the ASEAN Economic Community 2015.

Keywords: *corporate governance, ASEAN Corporate Governance Scorecard, banking, ASEAN Economic Community.*